

MANAJEMEN PERUBAHAN DI SEKOLAH: TANTANGAN DAN STRATEGI UNTUK MENCAPAI KUALITAS PENDIDIKAN YANG BERKELANJUTAN

Saptiani Indrawati^{*1}, Suidat², Agitsna Pradyta Maulidya³, Siti Nurcholifia⁴, Andi Maulana Sidik⁵

STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; *saptianindrawati@gmail.com

STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; suidattt@gmail.com

STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; agitsnap@gmail.com

STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; sitinurcholifia97@gmail.com

STKIP Arrahmaniyah Depok, Depok, Indonesia; andimaulanasidik6@gmail.com

^{*}Corresponding author; E-mail addresses: saptianindrawati@gmail.com

Abstract. *Change management in schools is crucial in addressing the rapid demands of change in the current global educational context. This study aims to identify effective strategies in change management within schools and analyze their impact on educational quality. The research method employed is a qualitative approach with an in-depth case study conducted at several urban secondary schools. The findings reveal that strong leadership, active stakeholder participation, and effective communication significantly contribute to the successful implementation of changes in the studied schools. The implications underscore the need for continuous training for staff and the development of policies that support school adaptation to changes. Sustainable and integrative strategies are necessary to enhance educational quality over the long term. This research is expected to provide new insights into the dynamics of change management in schools and support efforts towards achieving better education that is responsive to global changes.*

Keywords: *Change Management, Education Quality, School Strategies.*

Abstrak. Manajemen perubahan di sekolah menjadi kunci penting dalam menghadapi tuntutan perubahan yang cepat dalam konteks pendidikan global saat ini. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi strategi efektif dalam manajemen perubahan di sekolah dan menganalisis dampaknya terhadap kualitas pendidikan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan studi kasus mendalam pada beberapa sekolah menengah di wilayah perkotaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kepemimpinan yang kuat, partisipasi aktif dari stakeholder, dan komunikasi efektif secara signifikan berkontribusi pada keberhasilan implementasi perubahan di sekolah-sekolah yang diteliti. Implikasi dari penelitian ini menekankan perlunya pelatihan berkelanjutan bagi staf dan pengembangan kebijakan yang mendukung adaptasi sekolah terhadap perubahan. Strategi yang berkelanjutan dan integratif diperlukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara berkelanjutan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru dalam dinamika manajemen perubahan di sekolah serta mendukung upaya untuk mencapai pendidikan yang lebih baik dan responsif terhadap perubahan global.

Kata kunci: Kualitas Pendidikan, Manajemen Perubahan, Strategi Sekolah.

PENDAHULUAN

Perubahan menjadi sebuah keniscayaan dalam konteks pendidikan modern di era globalisasi saat ini. Sekolah sebagai lembaga pendidikan harus mampu beradaptasi dengan cepat terhadap perkembangan teknologi, dinamika masyarakat, serta tuntutan kemajuan kurikulum untuk memastikan kualitas pendidikan yang relevan dan kompetitif. Manajemen perubahan di sekolah menjadi esensial dalam memastikan bahwa transformasi yang dilakukan tidak hanya berhasil diimplementasikan tetapi juga berdampak positif terhadap proses belajar mengajar. Perubahan di lembaga pendidikan bisa meliputi banyak hal, termasuk kurikulum, metode pengajaran, fasilitas fisik, dan budaya organisasi (Munirom, 2021). Contohnya adalah integrasi teknologi informasi dan komunikasi dalam pembelajaran, penyesuaian kurikulum untuk mengikuti kebutuhan pasar kerja, atau restrukturisasi organisasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Namun, proses perubahan seringkali menghadapi tantangan

kompleks seperti resistensi dari pihak terkait, ketidakpastian, dan kesulitan dalam memprediksi dampak perubahan secara menyeluruh.

Dalam mengelola perubahan, lembaga pendidikan harus menyadari bahwa perubahan tidak hanya proses linear, melainkan proses yang kompleks yang melibatkan interaksi antara berbagai faktor internal dan eksternal (Kartika et al, 2023). Oleh karena itu, diperlukan pendekatan manajemen perubahan yang komprehensif dan berkelanjutan. Ini mencakup pemahaman yang mendalam terhadap visi dan misi lembaga, analisis terhadap kebutuhan dan harapan stakeholder, serta pengembangan strategi dan rencana aksi yang menyeluruh. Manajemen perubahan di lembaga pendidikan menghadapi tantangan unik seperti kompleksitas struktur organisasi dan budaya yang sudah terbentuk. Perubahan sering kali mengganggu rutinitas dan kebiasaan yang sudah ada, sehingga memicu resistensi dan ketidakpastian di kalangan anggota lembaga (Tanjung, 2022). Oleh karena itu, diperlukan strategi manajemen perubahan yang sensitif terhadap konteks lokal, serta memperhatikan aspek psikologis dan sosial yang memengaruhi penerimaan terhadap perubahan.

Teori manajemen perubahan memberikan landasan konseptual yang penting untuk memahami dinamika dan strategi dalam mengelola perubahan di lingkungan sekolah. Kepemimpinan transformasional, partisipasi stakeholder, dan komunikasi efektif merupakan faktor-faktor kunci yang dapat mempengaruhi keberhasilan implementasi perubahan. Kepemimpinan transformasional memainkan peran penting dalam membentuk visi yang jelas dan menginspirasi seluruh anggota sekolah untuk berpartisipasi aktif dalam perubahan. Partisipasi stakeholder yang inklusif memastikan adanya dukungan yang kuat dari semua pihak terkait, sementara komunikasi yang efektif memfasilitasi pemahaman yang baik dan penerimaan terhadap tujuan perubahan. Dinamika eksternal yang terus berkembang, seperti kemajuan teknologi, perubahan regulasi, dan evolusi tuntutan pasar kerja harus menjadi pertimbangan (Sabri, 2020). Lembaga pendidikan perlu bersikap responsif terhadap perubahan ini dan memiliki kemampuan untuk mengantisipasi tren-tren yang akan datang.

Namun, dalam praktiknya, implementasi manajemen perubahan di sekolah sering kali menghadapi berbagai tantangan (Andini & Aslami, 2023). Resistensi terhadap perubahan dari sebagian anggota staf, kurangnya kesiapan dalam mengadopsi teknologi baru, dan tantangan dalam mengintegrasikan perubahan dengan budaya organisasi yang sudah mapan seringkali menjadi hambatan utama. Selain itu, terdapat juga kebutuhan untuk mengidentifikasi strategi yang lebih efektif dalam mengatasi masalah-masalah ini agar proses perubahan dapat berjalan secara lebih mulus dan efisien. Meskipun dihadapkan pada tantangan yang kompleks, SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 4 Sukabumi memiliki potensi untuk mencapai manfaat besar melalui manajemen perubahan yang tepat. Dengan menerapkan perubahan yang bertujuan pada peningkatan kualitas pendidikan, lembaga pendidikan dapat mempersiapkan siswa untuk menghadapi tantangan masa depan dengan lebih baik. Selain itu, keberhasilan dalam mengelola perubahan juga dapat meningkatkan citra dan reputasi lembaga tersebut.

Untuk menjawab tantangan ini, penelitian ini akan mengadopsi pendekatan studi kasus mendalam pada SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 4 Sukabumi. Pendekatan ini akan membantu dalam mengidentifikasi praktik terbaik dan strategi yang dapat diadopsi oleh sekolah-sekolah untuk mengelola perubahan dengan lebih efektif. Melalui analisis mendalam, penelitian ini juga akan mengungkap faktor-faktor kritis yang mendukung atau menghambat implementasi perubahan, serta memberikan wawasan tentang bagaimana sekolah dapat memperkuat kapasitas mereka dalam menghadapi perubahan di masa depan. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi strategi manajemen perubahan yang efektif di sekolah-

sekolah, menganalisis dampak dari penerapan strategi tersebut terhadap kualitas pendidikan yang diselenggarakan oleh sekolah. memberikan rekomendasi yang konkret dan praktis bagi sekolah-sekolah untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola perubahan di masa mendatang.

Dalam konteks ini, penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana kepemimpinan transformasional, partisipasi stakeholder, dan komunikasi efektif dapat mempengaruhi proses manajemen perubahan di sekolah-sekolah. Dengan demikian, akan diajukan hipotesis bahwa praktik-praktik manajemen perubahan yang didasarkan pada prinsip-prinsip ini akan menghasilkan perubahan yang lebih efektif dan berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah. Berdasarkan literatur terbaru, gap yang ada dalam implementasi manajemen perubahan di sekolah akan diidentifikasi, dan rekomendasi konkret akan diberikan untuk mengisi kesenjangan tersebut agar menciptakan keunggulan kompetitif dalam menghadapi tantangan masa depan dalam pendidikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya akan menambah pemahaman teoritis tentang manajemen perubahan di konteks pendidikan, tetapi juga akan memberikan kontribusi praktis bagi praktisi pendidikan dan pengambil kebijakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah-sekolah.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus untuk mendalami manajemen perubahan di beberapa sekolah menengah di wilayah perkotaan. Hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi (Rukin, 2019). Lokasi penelitian di SMA Negeri 4 dan SMA Negeri 2 Sukabumi yang terletak di Kota Sukabumi, Jawa Barat. Penelitian dilakukan melalui wawancara mendalam dengan pimpinan sekolah, guru, staf administrasi, dan stakeholder kunci lainnya yang terlibat langsung dalam proses perubahan. Selain itu, observasi langsung dilakukan untuk memahami implementasi strategi perubahan dalam konteks sehari-hari sekolah.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan pendekatan analisis tematik, di mana langkah-langkahnya meliputi transkripsi wawancara, pengkodean data, identifikasi tema-tema utama, dan pengembangan interpretasi mendalam terkait strategi manajemen perubahan yang berhasil atau menghadapi tantangan. Validitas temuan penelitian dipastikan melalui triangulasi data dan diskusi dengan pihak-pihak terlibat, serta pengecekan keabsahan hasil melalui member check. Penelitian dilaksanakan selama periode enam bulan untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang implementasi perubahan di sekolah dan dampaknya terhadap kualitas pendidikan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Strategi Efektif dalam Manajemen Perubahan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan strategi manajemen perubahan yang sesuai dapat secara nyata meningkatkan mutu pendidikan di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 4 Sukabumi. Pada konteks ini, berbagai strategi yang terbukti berhasil mencakup memperkuat kepemimpinan, memberdayakan tenaga pendidik, mengembangkan kurikulum yang relevan, mengoptimalkan sumber daya, serta melibatkan secara aktif berbagai pemangku kepentingan. Dalam penelitian ini, disimpulkan bahwa kepala sekolah yang memiliki kemampuan untuk mengkomunikasikan visi yang jelas mengenai arah perubahan, mendorong komunikasi yang terbuka, serta memberikan dukungan yang berkelanjutan kepada guru dan staf administrasi, memiliki peran yang penting dalam meningkatkan efektivitas manajemen perubahan.

Pengembangan kurikulum yang sesuai dengan kebutuhan siswa dan persyaratan zaman juga merupakan langkah krusial dalam manajemen perubahan (Fatmawati, 2021). Kurikulum yang dirancang secara fleksibel, inklusif, dan berbasis kompetensi dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar-mengajar, serta mempersiapkan mereka untuk menghadapi tantangan di masa depan. Dalam studi ini, hasil penelitian menunjukkan bahwa penyusunan kurikulum yang mengintegrasikan pembelajaran berbasis proyek, pengembangan keterampilan abad ke-21, dan peningkatan literasi digital berdampak positif terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa.

Manajemen perubahan di sekolah merupakan tantangan kompleks yang membutuhkan strategi yang matang untuk memastikan keberhasilan implementasi dan dampak yang positif terhadap kualitas pendidikan. Penelitian ini mengidentifikasi beberapa strategi efektif yang dapat diterapkan dalam konteks sekolah, berdasarkan studi kasus mendalam di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 4 Sukabumi. Salah satu strategi kunci dalam manajemen perubahan adalah kepemimpinan transformasional. Pemimpin sekolah yang mampu membentuk visi yang jelas dan menginspirasi seluruh komunitas sekolah memiliki pengaruh besar dalam menggerakkan perubahan (Firman & Gunawan, 2023). Mereka tidak hanya mengkomunikasikan visi perubahan, tetapi juga mampu menggerakkan orang lain untuk berpartisipasi aktif dan berkontribusi pada implementasi perubahan yang diinginkan.

Partisipasi aktif dari berbagai pihak, termasuk guru, staf administrasi, siswa, dan orang tua, menjadi kunci untuk membangun konsensus dan dukungan terhadap perubahan. Melibatkan stakeholder dalam proses perencanaan dan implementasi tidak hanya meningkatkan rasa memiliki terhadap perubahan, tetapi juga memastikan bahwa perubahan yang diusulkan relevan dengan kebutuhan dan harapan mereka (Purnama, 2023). Komunikasi yang efektif dalam semua tingkatan sekolah merupakan elemen penting dalam memfasilitasi pemahaman yang baik dan penerimaan terhadap tujuan perubahan. Komunikasi yang terbuka, jelas, dan terus menerus membantu mengurangi ketidakpastian dan meningkatkan transparansi selama seluruh proses perubahan (Tuti et al, 2024).

Setiap sekolah memiliki budaya dan dinamika organisasi yang unik. Memahami faktor-faktor ini membantu dalam merancang strategi perubahan yang sesuai dan relevan dengan situasi spesifik sekolah. Memperkuat kapasitas internal sekolah dalam mengelola perubahan juga merupakan strategi penting. Ini mencakup pelatihan dan pengembangan kontinu untuk staf administrasi dan guru agar siap menghadapi perubahan dan mampu mengimplementasikan inovasi-inovasi baru dalam proses belajar mengajar. Mengidentifikasi hambatan-hambatan potensial dan mengembangkan strategi untuk mengatasinya juga penting dalam manajemen perubahan. Hambatan seperti resistensi individu atau kelompok terhadap perubahan, ketidakpastian tentang dampak perubahan, dan kesulitan dalam mengubah budaya organisasi yang mapan harus dikenali dan diatasi dengan strategi yang tepat (Firman & Gunawan, 2023).

Strategi manajemen perubahan yang efektif mencakup siklus evaluasi dan pembelajaran berkelanjutan. Sekolah perlu terus memantau dan mengevaluasi implementasi perubahan, serta belajar dari pengalaman mereka untuk meningkatkan strategi di masa depan (Rahmawati & Nurachadija, 2023). Manajemen perubahan yang efektif juga mempertimbangkan perkembangan eksternal yang mempengaruhi sekolah, seperti perkembangan teknologi, perubahan regulasi, dan tuntutan pasar kerja yang berubah. Sekolah perlu mampu beradaptasi dan merespons perubahan-perubahan ini secara proaktif (Wartono, 2024).

Mendorong kolaborasi antar guru dan antar staf merupakan strategi penting dalam manajemen perubahan. Kolaborasi yang baik membantu dalam berbagi pengetahuan dan pengalaman, serta memperkuat dukungan terhadap perubahan yang diusulkan. Mengadopsi inovasi dalam metode pengajaran dan pembelajaran merupakan strategi yang penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Integrasi teknologi informasi dan komunikasi, pengembangan kurikulum yang relevan, dan peningkatan keterampilan guru dalam mengajar merupakan bagian dari strategi ini. Strategi manajemen perubahan yang berhasil adalah yang berkesinambungan dan integratif (Wartono, 2204). Artinya, perubahan tidak hanya bersifat sporadis tetapi terintegrasi dalam rencana strategis sekolah dan terus menerus dievaluasi dan diperbarui sesuai kebutuhan dan perubahan lingkungan.

Dengan menerapkan berbagai strategi efektif ini, sekolah dapat mengelola perubahan dengan lebih baik, meningkatkan kualitas pendidikan, dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih responsif terhadap perubahan global yang cepat. Strategi-strategi ini memberikan panduan praktis bagi pemimpin dan pengelola sekolah dalam merancang dan mengimplementasikan perubahan yang sukses. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa strategi manajemen perubahan yang efektif melibatkan berbagai elemen, termasuk kepemimpinan yang kuat, pemberdayaan tenaga pendidik, pengembangan kurikulum yang sesuai, optimalisasi sumber daya, serta keterlibatan aktif dari berbagai pemangku kepentingan.

Dampak Implementasi Perubahan terhadap Kualitas Pendidikan

Implementasi strategi-strategi manajemen perubahan yang efektif memiliki dampak yang signifikan terhadap kualitas pendidikan di sekolah-sekolah yang diteliti. Perubahan dalam budaya organisasi, seperti peningkatan kolaborasi antar guru dan penerapan praktik pengajaran yang inovatif, telah menyebabkan peningkatan hasil belajar siswa serta kepuasan semua stakeholder yang terlibat. Perubahan kurikulum dan metode pengajaran juga telah berkontribusi pada perubahan budaya pembelajaran di sekolah. Kehadiran metode pengajaran yang lebih kolaboratif dan berorientasi pada hasil belajar telah meningkatkan motivasi belajar siswa dan memperkuat kemampuan mereka dalam menerapkan pengetahuan dalam konteks nyata (Wibowo, 2020). Hal ini juga menciptakan lingkungan pembelajaran yang inklusif dan mendukung bagi semua siswa, terlepas dari latar belakang mereka.

Dengan adopsi pendekatan pembelajaran yang lebih interaktif dan relevan, implementasi perubahan telah meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar. Siswa lebih aktif dalam diskusi kelas, proyek kolaboratif, dan eksplorasi mandiri, yang semuanya berkontribusi pada pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran (Sahabudin, 2023). Implementasi perubahan juga memberikan kesempatan bagi pengembangan profesional guru. Melalui pelatihan dan workshop terstruktur, guru dapat mengembangkan keterampilan baru dalam mengintegrasikan teknologi dalam pembelajaran, merancang kurikulum yang relevan, dan mempraktikkan metode pengajaran yang inovatif. Penguatan keterampilan ini tidak hanya meningkatkan kualitas pengajaran secara individual, tetapi juga memberdayakan guru sebagai agen perubahan di sekolah. Perubahan dalam strategi manajemen dan budaya organisasi juga telah menghasilkan peningkatan kolaborasi antar guru dan staf administrasi.

Kolaborasi yang lebih baik memungkinkan pertukaran ide, pengembangan kurikulum bersama, dan implementasi praktik terbaik secara kolektif. Ini tidak hanya meningkatkan efisiensi operasional sekolah tetapi juga menciptakan lingkungan belajar yang kooperatif dan mendukung. Implementasi perubahan yang berhasil telah meningkatkan kepuasan stakeholder, termasuk siswa, orang tua, dan komunitas sekolah secara umum (Firman & Gunawan, 2023). Siswa merasa lebih termotivasi untuk belajar dan lebih puas dengan

pengalaman pendidikan mereka. Orang tua merasakan bahwa sekolah lebih responsif terhadap kebutuhan pendidikan anak-anak mereka, yang tercermin dalam hasil akademik dan perkembangan pribadi anak-anak. Implementasi perubahan yang efektif di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 4 Sukabumi menunjukkan bahwa perubahan dapat memiliki dampak yang positif dan signifikan terhadap kualitas pendidikan.

Berbagai strategi yang diterapkan, seperti penggunaan teknologi dalam pembelajaran, perubahan dalam budaya pembelajaran, peningkatan keterlibatan siswa, penguatan keterampilan guru, kolaborasi yang lebih baik, dan peningkatan kepuasan stakeholder, semuanya berkontribusi pada transformasi positif dalam sekolah. Perubahan tidak hanya berfokus pada aspek akademik semata, tetapi juga memperhatikan pengembangan holistik siswa dan peningkatan kualitas pengajaran secara keseluruhan. Dengan demikian, implementasi perubahan di SMA Negeri 2 dan SMA Negeri 4 Sukabumi tidak hanya meningkatkan pencapaian akademik siswa tetapi juga mempersiapkan mereka untuk menjadi anggota masyarakat global yang kompeten dan berdaya saing tinggi.

Temuan ini konsisten dengan penelitian Darim (2020) yang menunjukkan bahwa perubahan yang dikelola dengan baik dapat meningkatkan efisiensi operasional dan efektivitas institusi pendidikan dalam mencapai tujuan akademis dan non-akademis mereka. Kesuksesan implementasi perubahan ini juga menunjukkan pentingnya kepemimpinan yang kuat, partisipasi aktif dari semua stakeholder, dan manajemen komunikasi yang efektif dalam memfasilitasi perubahan yang berkelanjutan dan berdampak positif. Secara keseluruhan, penelitian ini memberikan kontribusi penting terhadap pemahaman kita tentang bagaimana sekolah dapat mengelola perubahan dengan sukses untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara menyeluruh.

Berdasarkan temuan penelitian ini, ada beberapa implikasi praktis yang dapat diambil untuk meningkatkan manajemen perubahan di sekolah dan mendukung upaya untuk mencapai pendidikan yang lebih berkualitas dan responsif terhadap perubahan global. Pertama, pentingnya melatih dan mengembangkan kapasitas kepemimpinan yang transformasional di sekolah-sekolah untuk memastikan adopsi dan implementasi perubahan yang berhasil. Kedua, perlunya pendekatan yang inklusif dalam melibatkan semua pihak terkait dalam proses perubahan, termasuk guru, siswa, orang tua, dan staf administrasi. Partisipasi aktif dari seluruh komunitas sekolah akan membantu membangun konsensus dan mendukung perubahan jangka panjang yang berkelanjutan. Ketiga, perluasan dan peningkatan komunikasi internal yang efektif di seluruh tingkatan sekolah dapat menjadi kunci dalam mengurangi hambatan-hambatan yang mungkin muncul selama proses perubahan.

Walaupun penelitian ini memberikan wawasan yang berharga, ada beberapa keterbatasan yang perlu diakui. Penggunaan pendekatan kualitatif dengan studi kasus terbatas pada contoh sekolah tertentu di wilayah perkotaan mungkin membatasi generalisasi hasil. Penelitian selanjutnya dapat melibatkan sampel yang lebih luas dan beragam untuk mengkonfirmasi temuan ini. Rekomendasi untuk penelitian selanjutnya termasuk eksplorasi lebih lanjut tentang faktor-faktor kontekstual yang mempengaruhi penerimaan terhadap perubahan di sekolah-sekolah berbeda, serta evaluasi jangka panjang terhadap dampak perubahan terhadap kualitas pendidikan secara keseluruhan.

SIMPULAN

Manajemen perubahan yang efektif di sekolah merupakan kunci untuk mencapai kualitas pendidikan yang berkelanjutan dalam konteks global saat ini. Kepemimpinan yang kuat,

partisipasi aktif dari stakeholder, dan komunikasi efektif adalah faktor krusial yang mendukung suksesnya implementasi perubahan. Pentingnya pelatihan berkelanjutan bagi staf dan pengembangan kebijakan yang mendukung adaptasi sekolah terhadap perubahan juga menjadi sorotan utama. Rekomendasi penelitian berfokus pada perlunya integrasi strategi yang holistik dan terus-menerus untuk memastikan bahwa sekolah tidak hanya beradaptasi dengan perubahan, tetapi juga menjadi pusat inovasi dalam pendidikan yang responsif dan berkualitas. Penelitian ini memberikan wawasan baru dalam dinamika manajemen perubahan di sekolah, serta menyediakan landasan untuk upaya-upaya yang lebih efektif dalam mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Andini, F. T., & Aslami, N. (2023). Manajemen Perubahan Dalam Prinsip Manajemen Pendidikan Islam. *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 3(2), 21-34. <https://doi.org/10.55606/jimek.v3i2.1760>
- Darim, A. (2020). Manajemen perilaku organisasi dalam mewujudkan sumber daya manusia yang kompeten. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(1), 22-40. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v1i1.29>
- Fatmawati, I. (2021). Peran guru dalam pengembangan kurikulum dan pembelajaran. *Revorma: Jurnal Pendidikan dan Pemikiran*, 1(1), 20-37. <https://doi.org/10.62825/revorma.v1i1.4>
- Firman, M., & Gunawan, U. (2023). LEADERSHIP OF SCHOOL PRINCIPLE IN DEVELOPING EDUCATION MANAGEMENT STANDARDS AT MTS YASPIDA SUKABUMI. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 4(2), 259-265. <https://doi.org/10.59672/ijed.v4i2.2973>
- Kartika, I., Firman, M., Margono, M., & Rohman, A. (2023). SCHOOL PRINCIPALS' RESPONSES AND CHALLENGES IN THE IMPLEMENTATION OF PERMENDIKBUDRISTEK NUMBER 40 OF 2021. *Indonesian Journal of Educational Development (IJED)*, 4(2), 230-237. <https://doi.org/10.59672/ijed.v4i2.3016>
- Munirom, A. (2021). Manajemen Peningkatan Mutu Pendidikan. *Jurnal An-Nur: Kajian Ilmu-Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 7(01), 154-174.
- Purnama, W. W. (2023). Tantangan Perlindungan Dana Nasabah pada Layanan Equity Crowdfunding di Era Industri 4.0: Analisis Peraturan OJK. *DOKTRINA: JOURNAL OF LAW*, 6(2), 174-183. Retrieved from: <https://ojs.uma.ac.id/index.php/doktrina/article/view/10344>
- Rahmawati, S., & Nurachadja, K. (2023). Inovasi Pendidikan Dalam Meningkatkan Strategi Mutu Pendidikan. *BERSATU: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(5), 01-12. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.303>
- Rukin, S. P. (2019). *Metodologi penelitian kualitatif*. Takalar: Yayasan Ahmar Cendekia Indonesia.
- Sabri, A. (2020). *Pendidikan Islam Menyongsong Era Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Sahabudin, A. (2023). ChatGPT: Sebuah Transformasi Cara Belajar Mahasiswa Studi Kasus: Mahasiswa ITBM Polman di Kabupaten Polewali Mandar. *Jurnal E-Business Institut Teknologi Dan Bisnis Muhammadiyah Polewali Mandar*, 3(1), 65-73. <https://doi.org/10.59903/ebusiness.v3i1.63>

- Tanjung, R.(2022). *Manajemen Perubahan*. Solok: CV. Mitra Cendekia Media.
- Tuti, H. S., Hayadi, B. H., Yusuf, F. A., Rodiyah, S., & Helmi, Y. (2024). Model Identifikasi Dan Pendekatan Komunikasi Efektif Dalam Mengelola Perubahan Organisasi Pada Studi Kasus Di Lingkungan Sekolah Dasar. *Technical and Vocational Education International Journal (TAVEIJ)*, 4(1), 320-328. <https://doi.org/10.55642/taveij.v4i1.646>
- Wartono, T. (2024). Manajemen Perubahan Organisasi: Strategi Efektif dalam Menghadapi Tantangan Global. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran (JRPP)*, 7(2), 4086-4092. <https://doi.org/10.31004/jrpp.v7i2.26932>
- Wibowo, H. (2020). *Pengantar Teori-teori belajar dan Model-model pembelajaran*. Jakarta: Puri cipta media.